

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin laki-laki, usia ayah termasuk kategori dewasa akhir dengan rerata 30 tahun dan usia ibu termasuk kategori dewasa awal dengan rerata 26 tahun, pendidikan ayah termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata 10 tahun, pendidikan ibu termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata 11 tahun, besaran keluarga termasuk kategori keluarga sedang dengan rerata 4 orang, pekerjaan ayah sebagai buruh, petani, dan nelayan dan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga, dan pendapatan keluarga termasuk kategori menengah dengan rerata Rp. 1.938.461.
2. Status gizi pada balita termasuk kategori status gizi kurang sebesar 51,28 persen.
3. Hasil analisis *chi-square* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi (pendidikan ayah $p=0,041$ dan pendapatan keluarga $p=0,002$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan status gizi pada balita.
4. Hasil analisis uji regresi logistik terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan keluarga dengan status gizi pada balita dengan nilai $p= 0,016$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang artinya pendapatan keluarga memberikan kontribusi sebesar 16 persen terhadap status gizi

balita dan 84 persen faktor lain di luar penelitian. Nilai OR = 9,011 yang artinya balita yang memiliki pendapatan keluarga rendah, 9,011 kali lebih berisiko mengalami gizi kurang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk peningkatan kesehatan di Wilayah Desa Pekan Labuhan, yaitu :

1. Hasil dari penelitian di Wilayah Desa Pekan Labuhan yaitu, masih kurangnya status gizi balita, sehingga hal tersebut dapat dijadikan data oleh pelayanan kesehatan setempat untuk melakukan penyuluhan mengenai gizi terutama mengenai gizi kurang dikarenakan kejadian gizi kurang yang masih tinggi di wilayah tersebut
2. Hasil dari penelitian di Wilayah Desa Pekan Labuhan yaitu terdapat angka kejadian kurang gizi yang cukup tinggi, sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar pelayanan kesehatan untuk lebih memperhatikan kejadian gizi kurang yang ada di wilayah tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih baik .

2. Instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan, pelatihan maupun sesi diskusi saat pelaksanaan posyandu atau kegiatan masyarakat agar dapat meningkatkan status gizi balita.



THE
Character Building
UNIVERSITY